

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Nawawi dalam Cahyani (2008:20), penggunaan metode yang tepat di dalam penelitian berarti menghindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektivitas manusia yang mengungkapkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *one group time series* (Ali, 1992:135) yang dituangkan dalam bentuk desain sebagai berikut:

$$T_1 T_2 T_3 \quad X \quad T_4 T_5 T_6$$

Keterangan :

$T_1 T_2 T_3$ = Prates

$T_4 T_5 T_6$ = Pascates

X = Perlakuan

Desain penelitian ini dipilih dengan tujuan agar dapat mengetahui kontribusi dan efektivitas pendekatan analisis teks sastra dalam pembelajaran *Compréhension Ecrite III* (Membaca III) dan merancang model pembelajaran analisis teks sastra Prancis berjenis puisi untuk akuisisi keterampilan membaca di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

Dalam pelaksanaannya, prates dilakukan sebanyak tiga kali untuk memperoleh rata-rata nilai dan dilakukan dengan cara memberikan sebuah teks bahasa Prancis bidang sastra yaitu puisi disertai sejumlah pertanyaan untuk seluruh mahasiswa (responden) yang dijawab berdasarkan hasil analisis mereka terhadap teks tersebut.

Setelah diperoleh hasil prates responden diberikan beberapa kali/ sesi perlakuan (*treatment*) berupa pemberian materi pembelajaran *CE III* dengan menggunakan pendekatan analisis teks sastra.

Pada tahap akhir, yaitu pascates, responden kembali diberikan tes yang sama dengan teks puisi yang berbeda berupa analisis teks bahasa Prancis berjenis puisi sebanyak tiga kali disertai sejumlah pertanyaan sekaligus untuk mengetahui hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang menjadi subjek penelitian. Sementara sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel biasanya lebih kecil daripada populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester III pada kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia sejumlah 30 orang yang mengontrak mata kuliah *Compréhension Ecrite III* tahun akademik 2009/2010.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan September tahun akademik 2009/2010 dan selesai pada bulan November. Akan tetapi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, observasi kelas, penyusunan proposal dan kegiatan persiapan telah dilakukan pada bulan maret 2009. Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyesuaikan berbagai kegiatan dengan jadwal yang telah ditentukan. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: 1) tahap pemberian prates; 2) tahap pemberian perlakuan (*treatment*); 3) tahap pemberian pascates.

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan tahap-tahap pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Pada pertemuan pertama, mahasiswa diberikan prates untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menganalisis teks puisi sebelum diberikan materi (implementasi model analisis teks sastra). Prates dilakukan sebanyak tiga kali dengan tujuan untuk memperoleh rata-rata nilai. Satu teks puisi diberikan untuk setiap tes dengan judul dan penulis yang berbeda.
2. Pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa diberi materi pembelajaran dengan implementasi model analisis teks sastra. Tahapan tersebut dimaksudkan agar dapat membantu mahasiswa dalam memahami isi puisi sekaligus mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi yang dianalisis. Adapun tahapan

pembelajarannya dengan menggunakan dua tahapan analisis (Fabrice dan Gaëlle dalam <http://www.edufle.fr>), yaitu:

a) *Premier Contact* (kontak awal)

Pengajar menyiapkan dan membagikan puisi pada mahasiswa. Pada tahapan ini, pengajar meminta mahasiswa untuk membaca puisi secara bergiliran. Kemudian meminta mahasiswa untuk mempelajari kosakata dan menganalisis pola kalimatnya. Selanjutnya pengajar meminta mahasiswa untuk merasakan reaksi emosi yang dirasakan pada saat melihat dan membaca puisi. Pengajar mengajukan pertanyaan berkaitan dengan reaksi emosi sebagai berikut:

- *Qu'est-ce qui étonne ?*
- *Qu'est-ce qui attire ?*
- *Qu'est-ce qui semble difficile ?*
- *Quelles émotions suscite le poème en vous ?*
- *Certains souvenirs vous reviennent-ils à l'esprit ?*
- *Le texte ranime-t-il en vous certains sentiments (joie, peur, colère, tristesse) ?*
- *Certaines images s'imposent-elles à votre imagination ? Qu'est-ce qui vous frappe en elles ?*

Setelah itu, pengajar meminta mahasiswa untuk menganalisis penampilan teks (*présentation du texte*) dengan cara mengidentifikasi dan mencari informasi tentang asal atau sumber dokumen, publik pembaca dan tingkat kompetensi kebahasaannya, informasi tentang tanggal publikasi teks tersebut, tentang penulis, dan jenis dokumen.

b) *Organisation de Poème* (organisasi puisi)

Pengajar selanjutnya meminta mahasiswa untuk menganalisis deskripsi puisi berupa organisasinya, yaitu melalui tahap: 1) *exploration*; 2) *structure*; 3) *énonciation*, dan; 4) *intention*.

Pada tahap *Exploration*, mahasiswa diminta untuk membaca kembali puisi secara berulang-ulang dan membaca nyaring (kalau mungkin). Selanjutnya menggarisbawahi

kata pada tiap bait yang dianggap menarik sebagai tahap observasi awal. Beri tanda kata, kalimat, bunyi atau ide yang berulang-ulang (*répétitions*) dan yang berlawanan (*oppositions*) begitu pula perkembangannya (*progression*).

Pada tahap *Structure*, mahasiswa diminta untuk mengobservasi organisasi kata, kalimat, palafalan, bait dan judul pada puisi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui format penulisan puisi, spasi halaman dan koherensinya. Pada tahapan ini mesti dianalisis konsep penulis dalam menuangkan ide, argumen, tema dan kala yang digunakan. Perlu dimunculkan pertanyaan berkaitan dengan tahapan ini yaitu:

- *Quel est le thème principal du poème ?*
- *Quelle situation, quels sentiments évoque-t-il ?*
- *Quels thèmes secondaires y sont évoqués ?*
- *La progression est-elle linéaire? Présente-t-elle des ruptures? Quel est le fil conducteur ?*

Pada tahap *Enonciation*, mahasiswa diminta untuk memahami sudut pandang penulis dalam menuangkan idenya, dimana kedudukan penulis, apakah sebagai dirinya sendiri atau sebagai orang lain (saksi mata). Pada tahapan ini pertanyaan yang muncul dapat berupa:

- *Qui parle ?*
- *L'auteur s'implique-t-il dans son texte ?*
- *Comment apparaît l'énonciateur ? Quel est l'effet produit ?*
- *Quelle est l'image de l'énonciataire ?*
- *L'auteur implique-t-il le lecteur / auditeur ?*

Pada tahap *Intention*, mahasiswa diminta untuk memahami maksud penulis dalam mengungkapkan ide atau argumennya kepada masyarakat. Di sini mesti dianalisis peran dan maksud penulis dalam upaya menyajikan tulisannya.

Pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

- *Pourquoi ce texte a-t-il été produit ? Pour informer, divertir, émouvoir et / ou pour modifier le comportement du destinataire et en quoi ?*

Mengapa teks puisi tersebut ditulis? apa maksud penulis ? apakah puisi ini untuk memberi informasi, menghibur pembaca, membuat terharu? Apakah puisi ini untuk merubah perilaku pembaca? bagaimana dan dengan apa perilaku pembaca dapat berubah?

3. Setelah tiga kali pengulangan materi dengan tema dan jenis teks yang berbeda selanjutnya diberikan pascates untuk mengetahui keterampilan membaca mahasiswa berupa hasil analisis teks sastra berjenis puisi. Pascates dilakukan sebanyak tiga kali dengan tujuan seperti halnya pada prates yaitu untuk memperoleh rata-rata nilai.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1998:139), yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes sebagai instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan tes yang diberikan kepada mahasiswa berupa pertanyaan essay untuk menguji kemampuan pemahaman mahasiswa dalam membaca teks sastra Prancis berjenis puisi. Instrumen tes ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi dan efektivitas pendekatan analisis teks sastra serta merancang model pembelajaran analisis teks sastra dalam pembelajaran *Compréhension Ecrite III* (Membaca III). Adapun teks puisi yang dipilih telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan berbahasa Prancis mahasiswa semester III, yaitu level *A2 DELF/DALF CECRL*.

3.6 Kriteria Penilaian Penelitian

Untuk memudahkan penilaian kemampuan membaca mahasiswa, peneliti menerapkan cara penilaian dengan mempergunakan tabel pembobotan. Unsur-unsur atau kriteria penilaian diadaptasi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fabrice dan Gaëlle pada tahun 2000 (<http://www.edufle.net>), yaitu dua kriteria penilaian utama: 1) *Premier contact* (kontak pertama), dan; 2) *Organisation du poème* (organisasi puisi). Kriteria *Organisation du poème* terbagi atas empat kriteria penilaian yaitu: *Exploration, Structure, Enonciation* dan *Intention*. Kedua kriteria penilaian utama tersebut digunakan untuk menilai jawaban mahasiswa atas sepuluh soal essay yang menyertai teks puisi (instrumen tes terlampir). Berikut kriteria penilaian membaca puisi yang dimaksud:

Tabel 1

Critères d'Évaluation de la Lecture d'un Poème
(Kriteria Penilaian Membaca Puisi)

I	Premier contact	Points (.../25)				
1.	<i>Les mots, les strophes dans le poème rapportent les réactions (émotions, souvenirs, sentiments, images...)</i>	0	1	2	3	
2.	<i>Les circonstances de la communication mentionnées (nom de l'auteur, titre du recueil, lieu et date de publication).</i>	0	1	2	3	4
II Organisation du Poème :						
Exploration						
3.	<i>L'essentiel du poème (contenu, plan de développement) est reformulé en quelques lignes ou strophes.</i>	0	1	2	3	
4.	<i>Les éléments linguistiques dans le poème (l'adjectif, le nom, le verbe, etc)</i>	0	1	2		
5.	<i>Le temps ou les modes employés</i>	0	1	2		
Structure						
6.	<i>Le système des valeurs et le thème principal du poème sont appréciés</i>	0	1	2		
7.	<i>La situation et les sentiments de l'auteur</i>	0	1			
Enonciation						
8.	<i>L'énonciation est observée</i>	0	1	2		
9.	<i>L'implication de l'auteur dans le texte (l'image de l'énonciataire ou de personnage)</i>	0	1	2		
Intention						
10.	<i>L'argument de la production de texte</i>	0	1	2		
11.	<i>Les interprétations se fondent sur de nombreuses références au texte</i>	0	1	2		

3.7 Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, selain penentuan metode yang tepat, kecermatan memilih teknik pengumpulan data pun tak kalah pentingnya. Penelitian ini menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca teks sastra Prancis berjenis puisi. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (prates) dan sesudah (pascates) penggunaan model. Tes ini berupa sepuluh soal essay yang berkaitan dengan puisi yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis teks sastra.

b. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari rerata (mean) nilai prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai prates

$\sum X$: Jumlah total nilai tes awal

n : Jumlah sampel

2. Mencari rerata (mean) nilai pascates:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y : Nilai pascates

$\sum Y$: Jumlah total nilai tes akhir

n : Jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 1995: 355)

3. Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas perlakuan (X) adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan prates dan pascates

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-md)

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
N : Jumlah subjek pada sampel
d.b : ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2002: 263)